

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika perubahan yang terjadi hari ini pada akhirnya membawa Perusahaan-perusahaan untuk memiliki suatu inovasi dan gagasan yang terbaharukan dan terbaik untuk menjadikan Perusahaan tersebut tetap *eksis* dan bertahan di era saat ini. Banyak cara yang pada akhirnya dilakukan oleh Perusahaan-perusahaan tersebut dalam upaya untuk tetap mempertahankan bisnis Perusahaan di era saat ini, mulai dari meningkatkan kinerja internal Perusahaan untuk pada akhirnya dapat menarik minat para calon konsumen atau investor.

Umumnya setiap Perusahaan memiliki orientasi untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna menunjang aktivitas dan operasional dari Perusahaan tersebut, fenomena ini membuat banyak Perusahaan saling berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaannya masing-masing. Dengan beragam cara yang dilakukan oleh Perusahaan-perusahaan tersebut, mulai dari meningkatkan kualitas kinerja Perusahaan yang diharapkan mampu memberikan gambaran terkait performa perusahaan kepada para stakeholders atau investor, sehingga tumbuhnya rasa kepercayaan kepada perusahaan dengan bentuk investasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi dari nilai perusahaan.

Pada dasarnya, nilai Perusahaan merupakan suatu tolak ukur kinerja dan harga saham suatu Perusahaan yang akan di beli atau di bayar oleh calon

investor. Sementara itu, menurut (Khofifah DMeiriasari VPebriani R, 2022) Nilai Perusahaan dapat di gambarkan sebagai suatu harga yang dimiliki oleh Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk para investor bersedia membayarkan harga yang tertera tersebut untuk keperluan bisnis. Semakin tinggi nilai atau harga saham dari suatu Perusahaan di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan Masyarakat terhadap Perusahaan tersebut sangat bagus.

Dalam perjalanannya, nilai Perusahaan tersebut banyak mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini tidak terlepas dari kondisi ekonomi, *fluktuasi* perekonomian yang terus bergerak dan kadang-kadang bergerak di luar dugaan, membuat harga-harga saham ikut mengalami penyesuaian, baik itu mengalam kenaikan maupun penurunan. Dapat di asumsikan dari penjelasan yang sudah ada tersebut bahwa, nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun indikator dari pengelolaan perusahaan, dimana dengan semakin tingginya nilai perusahaan maka akan menjadi cerminan bahwa kinerja perusahaan baik. Adapun penjelasan lainnya terkait nilai perusahaan ini, bahwa nilai perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan suatu Perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaannya, hal ini akan memiliki dampak terhadap kemakmuran para pemegang saham perusahaan tersebut. Karena pada dasarnya, suatu Perusahaan didirikan untuk mendapatkan serta memaksimalkan kekayaan pemilik Perusahaan atau para pemegang saham Novianto dan Dwimulyanti dalam (Ningrum, 2022:10).

Rentang tahun 2023 tercatat saham emiten batubara mayoritas terpantau mengalami pelemahan, hal ini di pengaruhi oleh adanya penurunan harga acuan batubara dunia yang pada akhirnya berdampak terhadap kinerja saham emiten batubara. Selain adanya penurunan harga acua batubara yang menyebabkan turunnya hara saham emiten batubara, ada faktor lain yang mempengaruhinya, mulai dari lesunya ekonomi china, proyeksi meladainya permintaan dari india dan eropa. (CNBC Indonesia, 2023).

Selain daripada perusahaan memiliki orientasi untuk meningkatkan nilai perusahaannya, dalam perkembangannya kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan dan Masyarakat sekitar sudah menjadi perhatian yang serius akhir-akhir ini, yang di tunjukkan dengan adanya Undang-Undang perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, pasal 74 yang menyatakan bahwa, Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA) wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Dari hal tersebut dapat menjadi gambaran bahwa, saat ini pentingnya Perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap tanggung jawab sosial Masyarakat dan lingkungan. Lebih spesifik dalam penelitian ini membahas keterkaitan *Sustainability Report Disclosure* yang dapat menjadi pendorong kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Berkaitan dengan *Sustainability Report Disclosure*, pada dasarnya pengungkapan laporan berkelanjutan atau

Sustainability Report Disclosure merupakan suatu bentuk pengungkapan pelaporan berkelanjutan bersifat sukarela yang dilakukan oleh Perusahaan untuk melaporkan aktivitas Perusahaan dalam bentuk pertanggung jawaban terhadap aktivitas-aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar. Pengungkapan pelaporan berkelanjutan ini dimaksudkan sebagai bentuk transparansi Perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap Perusahaan tersebut, dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Pada dasarnya, pengungkapan laporan berkelanjutan atau sustainability report disclosure merupakan pelaporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk memberikan gambaran terkait aktivitas perusahaan yang sudah dilakukan, aktivitas tersebut ialah tentang upaya pelestarian lingkungan sosial dan upaya dari perusahaan untuk mencapai tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan. (Annisa et al., 2023). Pengungkapan sustainability report memiliki beragam manfaat bagi perusahaan yang melaksanakannya, yaitu dapat membantu perusahaan untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka untuk membuat operasi dalam organisasi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, dengan adanya pengungkapan laporan berkelanjutan ini dapat dijadikan strategi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya diharapkan berdampak terhadap nilai perusahaan. (Natalia & Soenarno, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh, (Nugrahanti, 2020) menyatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa

Sustainability Reporting memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Annisa et al., 2023) menyatakan bahwa pengungkapan laporan berkelanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu dalam penelitian (Puspita & Jasman, 2022) menyatakan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, di dapatkan hasil yaitu Sustainability Report Disclosure terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Adapun hasil penelitian lainnya yaitu merujuk dari hasil penelitian (Pujiningsih, 2020) menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian (Idawati et al., 2021) menyatakan bahwa *sustainability report disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara itu hasil penelitian lainnya yang di lakukan oleh (Sejati & Prastiwi, 2015) menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya yaitu di lakukan oleh (Ramadhani, 2017) menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari *anomaly* yang ada tersebut, yaitu inkonsisten hasil penelitian yang pada akhirnya membuat peneliti tertarik untuk meneliti variable pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Pada dasarnya, pengungkapan laporan berkelanjutan ini menjadi aspek perusahaan yang penting saat ini dan juga menjadi bahan pertimbangan lainnya bagi para investor untuk membeli saham suatu Perusahaan. Dengan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan atau sustainability report disclosure

diharapkan dapat mendorong daya tarik calon investor untuk membeli saham suatu Perusahaan tersebut.

Profitabilitas dalam kelangsungan suatu Perusahaan menjadi hal yang penting, karena pada dasarnya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan berpengaruh pada kegiatan Perusahaan. Secara teoritis, Profitabilitas merupakan suatu rasio yang memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. (Ali et al., 2021). Adapun penjelasan lainnya berkaitan dengan profitabilitas ini yaitu, Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang berhasil diraih oleh perusahaan selama menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan pengoperasian aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat dikatakan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi mencerminkan kinerja manajer yang baik sehingga prospek perusahaan pada masa mendatang juga baik (Khofifah DMeiriasari VPebriani R, 2022). Dari penjelasan tersebut dapat di asumsikan peran yang dimiliki oleh profitabilitas di dalam suatu perusahaan sangat penting. Sementara itu merujuk pada hasil penelitian (Hanun et al., 2023), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu dalam penelitian (Munzir et al., 2023) menrangkan bahwa, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian lainnya yaitu dalam hasil penelitian (Ali et al.,

2021) menjelaskan bahwa, Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang di lakukan oleh (Azmi et al., 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negative signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian lainnya yang di lakukan oleh (Viriany, 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negative signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjadi sebuah inkonsisten hasil penelitian yang pada akhirnya menjadi dasar peneliti untuk menguji atau meneliti variable ini.

Dalam penelitian ini juga, peneliti memasukan Good Corporate Governance (GCG) yang di proksikan oleh kepemilikan manajerial sebagai variable moderasi. Dalam hal ini di tujukkan untuk mengukur tingkat pengaruh pengelolaan Perusahaan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik. Secara terperinci, Good Corporate Governance (GCG) itu sendiri merupakan mekanisme administratif yang mengatur hubungan-hubungan antara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham dan kelompok-kelompok kepentingan (*stakeholder*) yang lain.

Good Corporate Governance (GCG) juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang penting di dalam perusahaan dengan maksud tujuan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham, dan stakeholders lainnya. Selain itu juga, dengan adanya Good Corporate Governance (GCG) di dalam tata Kelola perusahaan, hal ini dapat

memberikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut. (Setiawati, 2024). Hal ini dapat diartikan bahwa di dalam suatu perusahaan dengan adanya penerapan konsep Good Corporate Governance (GCG) dapat menjadi tolak ukur dan membantu perusahaan dalam mencapai target serta tujuannya. Selain itu juga, adanya penerapan konsep Good Corporate Governance (GCG) ini juga memiliki aturan atau payung hukum yang jelas di Indonesia, yaitu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang pedoman tata Kelola dan kegiatan korporasi signifikan Badan Usaha Milik Negara, sehingga perusahaan-perusahaan yang melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) memiliki aturan dan pedoman yang jelas terkait hal ini. Berkaitan dengan Good Corporate Governance (GCG) ini, Adapun hasil penelitian menurut (Kristiani & Werastuti, 2020) menjelaskan bahwa, Good Corporate Governance positif memperkuat hubungan pengaruh anatar kinerja lingkungan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu dari hasil penelitian (Setiawati, 2024) menyatakan bahwa Good Corporate Governance, memperkuat pengaruh sustainability report disclosure terhadap kinerja perusahaan. Adapun penelitian lainnya yaitu dalam hasil penelitian (Rahmadhani & Ardini, 2018) menyatakan bahwa, kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Pujiningsih, 2020) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance tidak mampu memoderasi hubungan sustainability report disclosure terhadap nilai

perusahaan. penelitian lainnya yaitu (Erawati & Ramadhani, 2021) menjelaskan bahwa, kepemilikan manajerial memperkuat hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ermawati & Triyono, 2024) yang menyatakan bahwa, kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut yaitu karena sumber daya batubara pada faktanya sampai hari ini masih menjadi penopang pembangkit listrik yang ada di Indonesia khususnya pada area wilayah listrik Jawa-Bali. PLTU Suralya, PLTU Paiton dan PLTU Jawa-7 yang masih beroperasi sampai hari ini di area wilayah PLN Jawa-Bali. Hal ini membuktikan bahwa masih pentingnya peran dari komoditas batubara di Indonesia, maka dari itu perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sector batubara juga masih menarik untuk di lihat kualitas perkembangannya, karena memang pada faktanya komoditas batubara ini masih di butuhkan.

Dari fenomen-fenomena yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa aktivitas kepedulian dan keberpihakan Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat serta di ungkapkannya laporan berkelanjutan atau *Sustainability Report Disclosure* menjadi bagian yang penting untuk suatu perusahaan, karenanya bahwa setiap Perusahaan tentunya memiliki usaha-usaha yang di

tunjukkan untuk memperoleh keuntungan bagi Perusahaan, dan meningkatkan nilai Perusahaan. Dengan Perusahaan melaksanakan aktivitas kepedulian dan keberpihakan Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat serta diungkapkannya laporan berkelanjutan atau *Sustainability Report Disclosure*, di harapkan hal ini menjadi gambaran bahwa Perusahaan memiliki keterbutuhan jangka Panjang, dengan melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain itu juga untuk melihat ketika kondisi suatu Perusahaan memiliki profitabilitas yang baik bagaimana nilai dari Perusahaan tersebut, dan korelasinya antara peneglolaan Perusahaan yang baik dengan kinerja Perusahaan. Dari penjelasan-penjelasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023).**”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah di uraikan pada latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sustainability Report Disclosure pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
2. Bagaimana profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
3. Bagaimana Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
4. Bagaimana Good Corporate Governance (GCG) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
5. Seberapa Besar pengaruh Sustainability Report Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
6. Seberapa besar pengaruh Sustainability Report Disclosure terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
7. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
8. Seberapa besar Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan *Sustainability Report Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.

9. Seberapa besar Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, amaka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sustainability Report Disclosure pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
5. Untuk mengetahui besaran pengaruh *Sustainability Report Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.

6. Untuk mengetahui besaran pengaruh *Sustainability Report Disclosure* terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
7. Untuk mengetahui besaran pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
8. Untuk mengetahui besaran Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan *Sustainability Report Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.
9. Untuk mengetahui besaran Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan, permasalahan serta tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan kegunaan kedalam dua sudut pandang, yaitu kegunaan paktis dan kegunaan teoritis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti mengenai akuntansi keuangan, khususnya mengenai pengaruh *Sustainability Report Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. Serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk memperhatikan *Sustainability Report Disclosure* dan Profitabilitas Perusahaan dalam pentingnya nilai untuk suatu Perusahaan.

3. Bagi Investor

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan baru dalam melakukan investasi, dengan memperhatikan aspek pengungkapan laporan berkelanjutan atau *Sustainability Report Disclosure* dan Profitabilitas Perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *Sustainability Report Disclosure* dan Profitabilitas.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu kontribusi secara teori, berupa bukti secara empiris di bidang akuntansi keuangan mengenai pengaruh *sustainability report disclosure* dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan tambahan informasi, pengetahuan, wawasan serta menjadi referensi di lingkungan akademis yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan website- website resmi dari masing-masing Perusahaan tersebut. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini di laksanakan mulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan selesai.